

## ABSTRAK

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki tanggungjawab membentuk generasi muda siap menghadapi masa depannya. Baik dalam hal masa depannya di dunia juga masa depannya kelak di akhirat. Maka dari itu pendidikan di sekolah harus mencakupi ilmu pengetahuan umum dan pengetahuan agama. Melihat pergaulan pemuda-pemudi cenderung mengalami keterpurukan ini seharusnya pendidikan agama bisa memperbaiki permasalahan ini.

Ajaran agama Islam yang mungkin bagi sebagian orang dianggap tidak penting dan tidak ada sangkutannya dengan model pergaulan bebas masa kini adalah kewajiban berjilbab bagi seorang wanita muslim. Namun sebenarnya jilbab memiliki fungsi bukan sekedar penutup aurat saja. jilbab hakikatnya adalah dinding pelindung seorang wanita muslimah dari perbuatan maksiat. Sehingga jika jilbab diterapkan dengan benar dan bukan sekedar mengikuti tren jilbab gaul. Maka seorang wanita muslimah akan mengurangi model pergaulan yang semakin bebas.

Namun pada kenyataannya jilbab masih belum banyak diminati bagi remaja putri. Seperti yang dilihat di SMP Antartika Surabaya. Melalui skripsi ini penulis berusaha meneliti problematika pemakaian jilbab di sekolah dengan dua rumusan masalah, yaitu bagaimana implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam pemakaian jilbab di SMP Antartika Surabaya dan apa saja problematika dalam pemakaian jilbab di SMP Antartika Surabaya.

Untuk menjawab dua rumusan masalah di atas penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Penulis mengumpulkan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi di sekolah SMP Antartika Surabaya. Sedangkan untuk analisis datanya penulis menggunakan teknik deduksi-induksi dan interpretasi.

Setelah penelitian dilakukan dapat diketahui bahwa siswi SMP Antartika Surabaya yang memakai jilbab sebagai seragam resmi tiap harinya masih mencapai 29 siswi atau 30,16% dan dari pemakaian jilbab di sekolah ini nilai-nilai keagamaan yang diperoleh adalah nilai keimanan, nilai pahala dan nilai fungsional berupa sebagai identitas seorang muslimah dan pelindung dari perbuatan dosa. Sedangkan Problematika pemakain jilbab di SMP Antartika Surabaya antara lain pengetahuan agama yang minim, kemantapan iman yang masih rendah, lingkungan pergaulan yang tidak mendukung, dan tingkat ekonomi yang rendah serta belum ada kebijakan tertulis tentang kewajiban jilbab bagi siswi yang beragama Islam.

Akhirnya sebagai tindak lanjut dari skripsi ini maka harus ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu tentang pendidikan dini pemakaian jilbab dari lingkungan keluarga dan perlu adanya kebijakan tertulis di sekolah agar pemakain jilbab juga bisa terlaksana di sekolah.